

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Geografis**

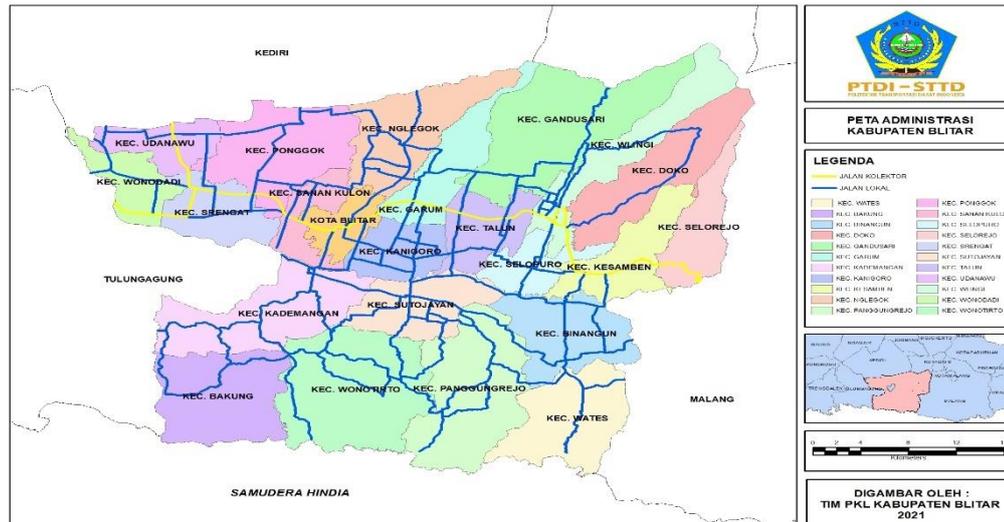
Kabupaten Blitar berada di sebelah selatan khatulistiwa tepatnya pada 111°40'-112°10' Bujur Timur dan 7°58'-8°9'51" Lintang Selatan. Luas Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 Km<sup>2</sup> atau 158.879 Ha. Diukur dari atas permukaan laut, Kabupaten Blitar memiliki ketinggian ± 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain. Adapun batas – batas wilayah Kabupaten Blitar, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
2. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
3. Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
4. Sebelah Timur : Kabupaten Malang
5. Tengah : Kota Blitar

Kabupaten Blitar memiliki daerah dengan ketinggian rata-rata ± 243 meter di atas permukaan laut dengan distribusi menurut ketinggian yaitu :

1. 36,4% wilayah kecamatan berada pada ketinggian antara 100- <200 mdpl;
2. 36,4% wilayah kecamatan berada pada ketinggian antara 200- <300 mdpl;
3. 27,2% wilayah kecamatan berada pada ketinggian >300 mdpl.

## 2.2 Wilayah Administratif



Sumber : Bappeda Kabupaten Blitar

**Gambar II. 1** Peta administrasi Kabupaten Blitar.

Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 Km<sup>2</sup> atau 158.879 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 1.223.745 jiwa. Kabupaten Blitar dibagi menjadi 22 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan. Luas masing – masing kecamatan di Kabupaten Blitar dapat dilihat pada **Tabel II.1.**

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Blitar.

No.	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area (km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan
1	Bakung	111,24 Km <sup>2</sup>	11
2	Wonotirto	164,54 Km <sup>2</sup>	8
3	Panggungrejo	119,04 Km <sup>2</sup>	10
4	Wates	68,76 Km <sup>2</sup>	8
5	Binangun	76,79 Km <sup>2</sup>	12
6	Sutojayan	44,20 Km <sup>2</sup>	11
7	Kademangan	105,28 Km <sup>2</sup>	15
8	Kanigoro	55,55 Km <sup>2</sup>	12
9	Talun	49,78 Km <sup>2</sup>	14
10	Selopuro	39,29 Km <sup>2</sup>	8

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah/ Area (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Kelurahan</b>
<b>11</b>	Kesamben	56,96 Km <sup>2</sup>	10
<b>12</b>	Selorejo	52,23 Km <sup>2</sup>	10
<b>13</b>	Doko	70,95 Km <sup>2</sup>	10
<b>14</b>	Wlingi	66,36 Km <sup>2</sup>	9
<b>15</b>	Gandusari	88,23 Km <sup>2</sup>	14
<b>16</b>	Garum	54,56 Km <sup>2</sup>	9
<b>17</b>	Nglegok	92,56 Km <sup>2</sup>	11
<b>18</b>	Sanankulon	33,33 Km <sup>2</sup>	12
<b>19</b>	Ponggok	103,83 Km <sup>2</sup>	15
<b>20</b>	Srengat	53,98 Km <sup>2</sup>	16
<b>21</b>	Wonodadi	40,35 Km <sup>2</sup>	11
<b>22</b>	Udanawu	40,98 Km <sup>2</sup>	12
<b>Kabupaten Blitar</b>		<b>1588,79 Km<sup>2</sup></b>	<b>248</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2021*

Jumlah kecamatan wilayah Kabupaten Blitar yaitu 22, Kecamatan Wonotirto merupakan kecamatan terluas dengan luas 164,54 Km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah kecamatan Sanankulon yaitu dengan luas 33,33 Km<sup>2</sup>.

### **2.3 Kondisi Demografi**

Terdapat banyak potensi bagi Kabupaten Blitar untuk menggerakkan pembangunan salah satunya adalah penduduk, namun apabila kualitas sumber daya manusianya masih rendah tentu akan menghambat dalam pembangunan daerah Kabupaten Blitar itu sendiri. Dengan jumlah penduduk yang banyak dan diimbangi dengan kualitas SDM yang tinggi tentu akan mendukung pemerintah dalam mengembangkan daerah tersebut untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat.

Data statistik Kabupaten Blitar tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Blitar sebanyak 1.223.745 jiwa yang terdiri dari 616.511 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 607.234 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan dengan rasio jenis kelamin pada tahun 2020 penduduk

laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,53. Laju pertumbuhan penduduk pertahun 2010-2020 dapat dilihat pada **Tabel II.2**.

**Tabel II. 2** Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Blitar perTahun 2010-2020.

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 (%)
1	Bakung	27,34	0,86
2	Wonotirto	37,92	0,71
3	Panggungrejo	42,30	0,41
4	Wates	30,15	0,83
5	Binangun	45,86	0,69
6	Sutojayan	51,08	0,84
7	Kademangan	69,71	0,90
8	Kanigoro	81,77	1,41
9	Talun	65,42	0,98
10	Selopuro	43,9	1,07
11	Kesamben	53,03	0,88
12	Selorejo	38,62	1,02
13	Doko	40,70	0,76
14	Wlingi	53,72	1,22
15	Gandusari	73,24	1,06
16	Garum	68,31	1,04
17	Nglegok	74,81	1,00
18	Sanankulon	57,53	0,79
19	Ponggok	108,17	1,08
20	Srengat	67,72	1,15
21	Wonodadi	49,10	0,67
22	Udanawu	43,37	0,95
Kabupaten Blitar		1.223,745	1,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2021

Dari 22 Kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar, Kecamatan Ponggok menduduki peringkat dengan populasi terbesar dengan 108,17 jiwa atau 8,84 persen penduduk Kabupaten Blitar. Kepadatan penduduk di Kabupaten Blitar pada tahun 2020 mencapai 770 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Dengan kecamatan terpadat mencapai 1.726 jiwa/ Km<sup>2</sup> yaitu Kecamatan Sanankulon

**Tabel II. 3** Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto dari Tahun 2014-2020.

TAHUN	PDRB/TAHUN	TINGKAT PERTUMBUHAN
2014	Rp24.140.619.600.000	-

TAHUN	PDRB/TAHUN	TINGKAT PERTUMBUHAN
2015	Rp26.779.686.300.000	10%
2016	Rp29.335.580.900.000	9%
2017	Rp31.654.909.600.000	7%
2018	Rp34.117.380.000.000	7%
2019	Rp36.447.140.000.000	6%
2020	Rp36.023.960.000.000	-1%

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2021*

Tabel II.3 menunjukkan peningkatan pertumbuhan PDRB dari tahun 2014 secara berkala. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1% dikarenakan dampak pandemi Covid – 19.

## 2.4 Kondisi Transportasi

### a. Jaringan Jalan

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.589 km<sup>2</sup> dengan lokasi yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri disebelah utara, Kabupaten Malang disebelah timur, Kabupaten Tulungagung disebelah barat dan Samudera Hindia di sebelah selatan.

Berdasarkan data dari Tim PKL PTDI – STTD di Kabupaten Blitar 2021 yang didapat dari Dinas PU, Kabupaten Blitar memiliki jaringan jalan menurut status jalan dengan rincian 40.74 km Jalan Nasional, 29.78 km Jalan Provinsi, dan 4466 km Jalan Kabupaten. Menurut fungsi jalan yaitu 24 jalan kolektor primer, 5 jalan kolektor sekunder dan 87 jalan lokal.

### b. Sarana Transportasi

Kabupaten Blitar dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Blitar dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Blitar yaitu travel. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Blitar dilayani oleh becak dan ojek.

#### 1. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan umum yang melayani daerah – daerah di dalam cangkupan trayek masih dalam satu provinsi dengan moda transportasi bus. Trayek yang dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Blitar dapat dilihat pada **Tabel II.4.**

**Tabel II. 4** Trayek yang Dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Blitar.

NO	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
1	Blitar – Tulungagung	16
2	Blitar – Kediri	1
3	Blitar – Malang	104
JUMLAH		121

*Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar*

Hasil survei PKL PTDI – STTD di Kabupaten Blitar 2021, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Blitar terdapat 3 trayek dengan total keseluruhan armada 121 dengan catatan kondisi tersebut saat pandemi Covid – 19.

## 2. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan merupakan angkutan yang melayani antar tempat dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Kabupaten Blitar memiliki 7 trayek pada tahun 2015 dan terus mengalami penurunan sampai dengan 2 trayek pada tahun 2021. Trayek yang masih beroperasi yaitu Blitar – Gawang dan Wlingi – Semen \_ Krisik dimana untuk moda menggunakan kendaraan jenis carry dengan kapasitas 12 orang.

c. Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal Tipe B Kesamben

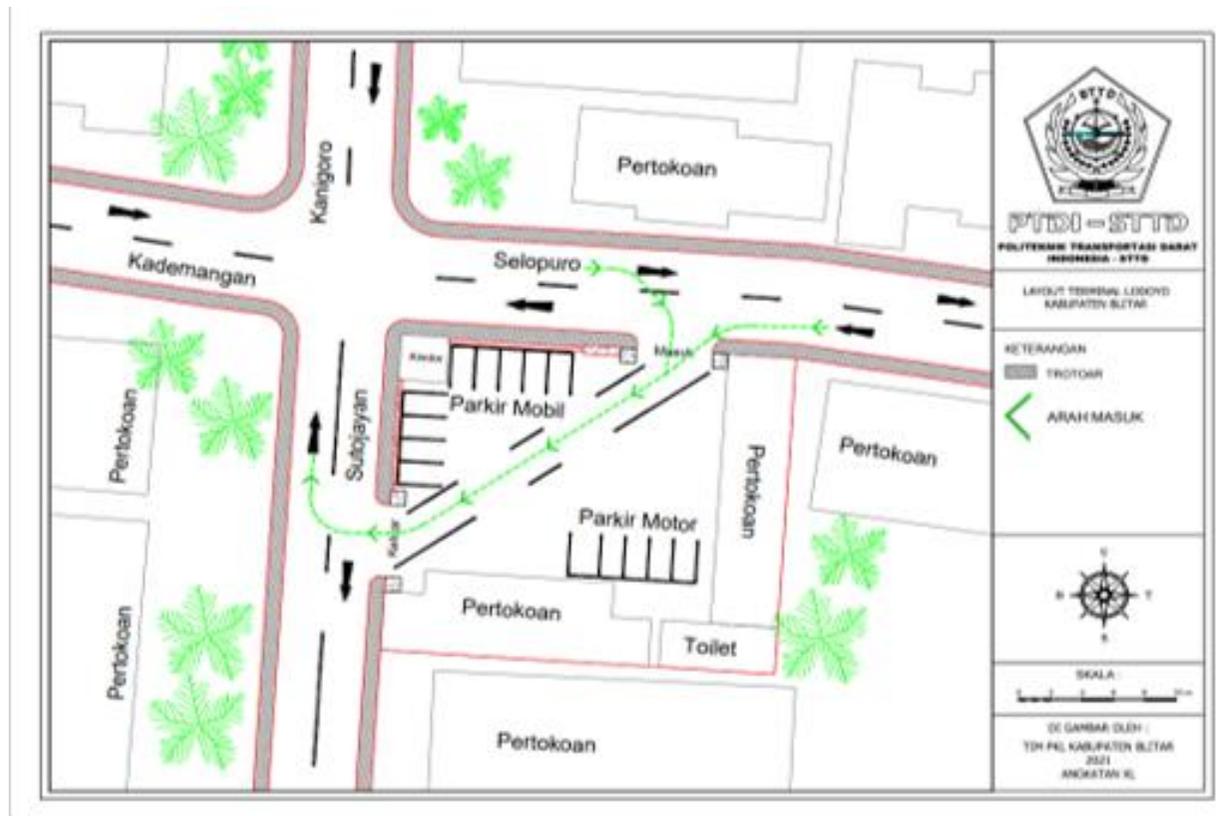
Terminal Kesamben berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan AKDP.



Sumber : : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

**Gambar II. 2** Layout Terminal Tipe B Kesamben.

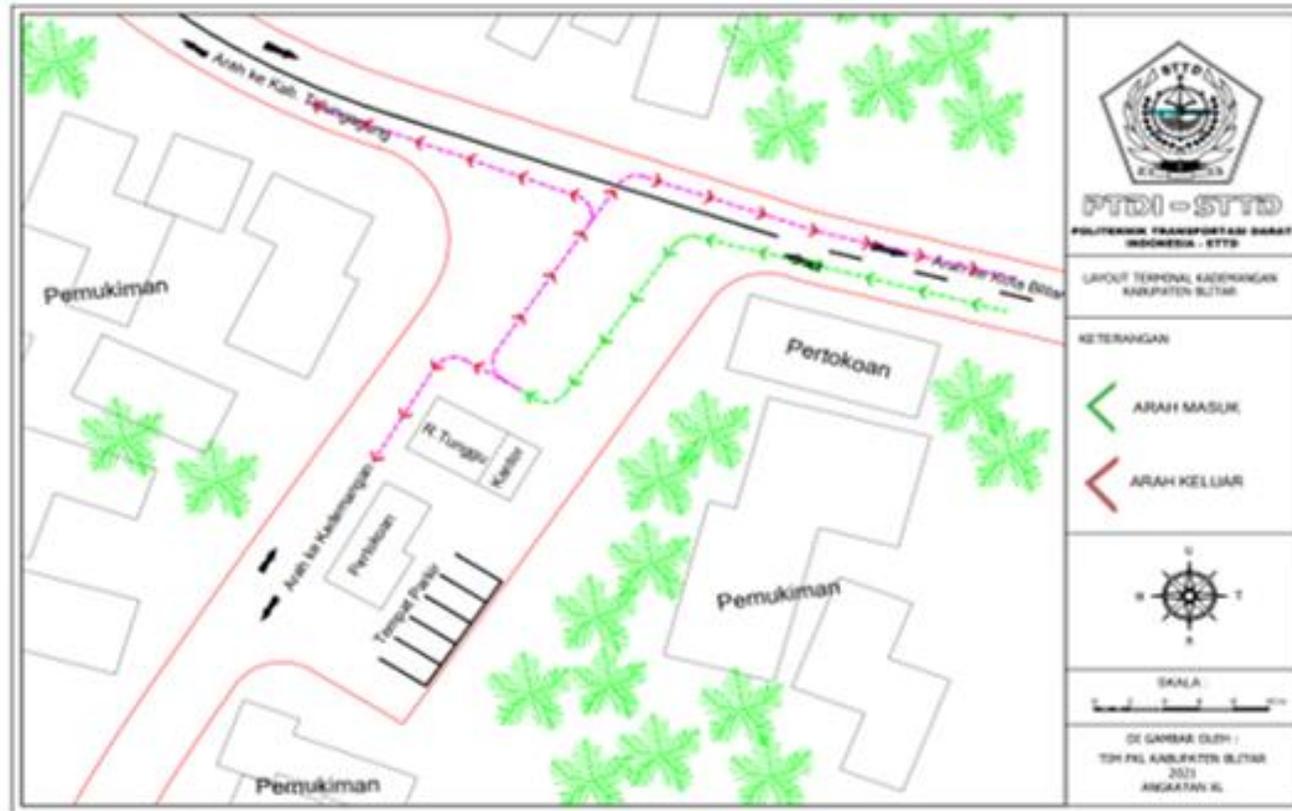
2. Terminal Tipe C Lodayo



Sumber : : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

**Gambar II. 3** Layout Terminal Tipe C Lodayo.

3. Terminal Tipe C Kademangan



Sumber : : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

**Gambar II. 4** Layout Terminal Tipe C Kademangan.

4. Terminal Tipe C Wlingi



Sumber : : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar

**Gambar II. 5** Layout Terminal Tipe C Wlingi.

## 5. Stasiun Kereta Api

Kabupaten Blitar mempunyai 5 stasiun kereta api yang masih beroperasi. Kelima stasiun kereta api itu adalah stasiun garum, stasiun kesamben, stasiun pogajih, stasiun talun dan stasiun wlingi.

### 2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Lingkar Kanigoro Kabupaten Blitar dibangun dengan tujuan untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas di kawasan ibukota baru Kanigoro terutama pada pusat pemerintahan. Disamping itu mempermudah angkutan barang terutama yang menuju ke Tulungagung. Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 5 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Blitar Tahun 2011-2031, untuk mengembangkan ibu kota baru Kanigoro diperlukan peningkatan jaringan transportasi untuk mengantisipasi permasalahan - permasalahan yang memungkinkan bisa muncul dikemudian hari maka diusulkan untuk merencanakan pembangunan jalan lingkar Kanigoro Kabupaten Blitar.

Maksud dari pembangunan jalan lingkar Kanigoro adalah untuk meningkatkan aksesibilitas antar daerah, mengurangi pergerakan angkutan barang yang masuk ke ruas jalan ibukota baru Kanigoro dan pusat pemerintahan serta mengalihkan sebagian kendaraan pribadi yang melewati kawasan pusat pemerintahan Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar memiliki jumlah penduduk sebesar 1.223.745 jiwa di tahun 2020 dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 1,2% per tahun (kondisi sebelum pandemi Covid 19) dan pertumbuhan jumlah kendaraan sebesar 4,3% sehingga jumlah perjalanan di Kabupaten Blitar pasti akan semakin bertambah, dengan kondisi ini maka diperlukan pengembangan bahkan perencanaan jalan baru guna mengatasi kondisi lalu lintas di masa mendatang dan untuk meningkatkan aksesibilitas antar daerah. VC ratio dan kecepatan jalan terdampak dapat dilihat pada **Tabel II.5** dan kinerja simpang terdampak pada **Tabel II.6**.

**Tabel II. 5** Data VC Ratio dan Kecepatan Jalan Terdampak.

No.	Nama Jalan Terdampak	VC Ratio	Kecepatan (Km/jam)
1	Jl. Irian	0,81	38,26
2	Jl. Kusuma Bangsa	0,59	41,27
3	Jl. Raya Gaprang	0,86	35,00
4	Jl. Tulungagung - Blitar	0,74	41,00

**Tabel II. 6** Data Kinerja Simpang Terdampak.

No.	Nama Simpang Terdampak	Derajat Kejenuhan	Tundaan Rata - Rata
1	Simpang 4 Kanigoro	0,85	86,65
2	Simpang 4 Kota	0,95	220,9

Pada kondisi di lapangan terdapat 4 ruas jalan dan 2 simpang yang terdampak karena adanya Jalan Lingkar Kanigoro. Dari 4 ruas jalan dan 2 persimpangan yang terdampak memiliki kinerja yang buruk.



**Gambar II. 6** Kondisi Ruas Jalan Irian.



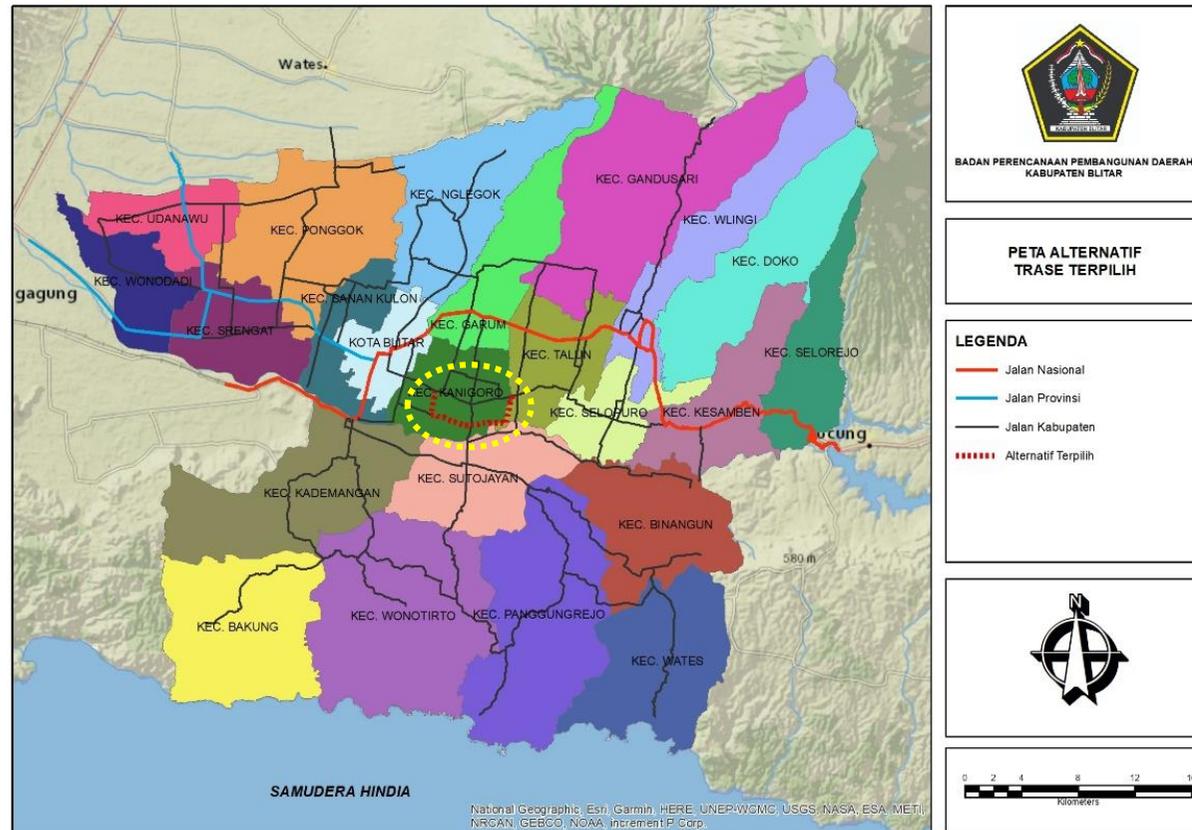
**Gambar II. 7** Kondisi Ruas Jalan Kusuma Bangsa.



**Gambar II. 8** Kondisi Ruas Jalan Gampang.



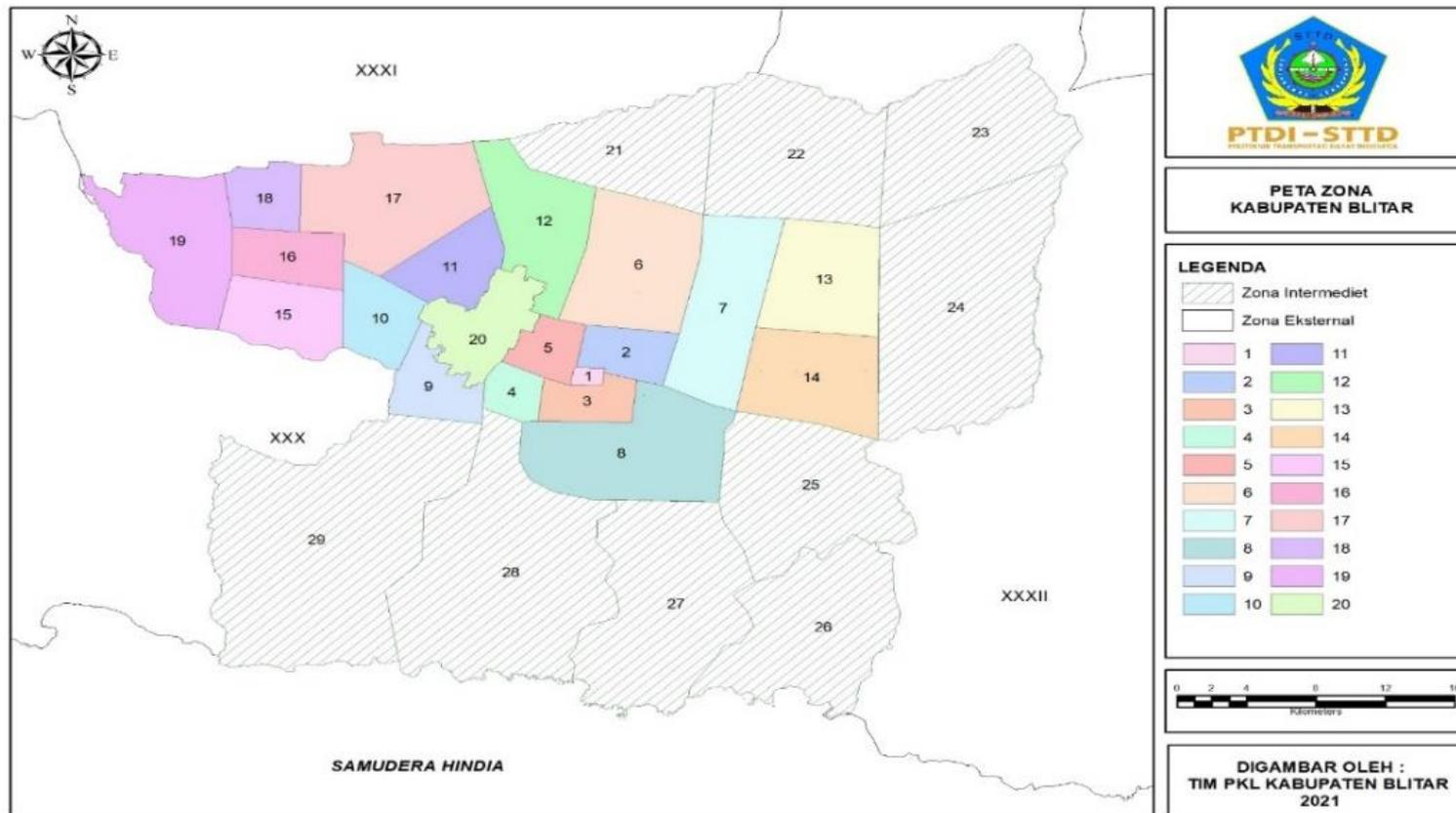
**Gambar II. 9** Kondisi Ruas Jalan Tulungagung – Blitar.



Sumber : Bappeda Kabupaten Blitar

**Gambar II. 10** Trase Rencana Jalan Lingkar Kanigoro.

Berdasarkan peta trase rencana Jalan Lingkar Kanigoro yang didapat dari Bappeda Kabupaten Blitar, rencana pembangunan jalan lingkar Kanigoro dalam tahap pengesahan rencana dan akan menuju tahap pembebasan lahan. Rencananya jalan lingkar Kanigoro akan memiliki tipe jalan empat lajur dua arah tanpa pemisah dengan lebar jalur 3,5 meter dan perkerasan beton. Jalan lingkar Kanigoro akan menghubungkan Sambong – Santrean – Karangsono – Gogodesa – Jatinom – Minggirsari dan perpanjangan sampai Kademangan. Jarak tempuh antara Jalan Raya Sambong menuju setelah adanya jalan lingkar jarak yang ditempuh sekitar 11,5 km. Dengan adanya Jalan Lingkar Kanigoro dimaksudkan untuk menghindari kemacetan lalu lintas di pusat pemerintahan Kanigoro yang mana merupakan akses utama perjalanan eksternal – eksternal dari dan ke Malang dan Tulungagung. Disamping itu permasalahan pada kondisi saat ini yaitu *mixed traffic* pada jalan menuju pusat pemerintahan Kanigoro. Pemerintah Kabupaten Blitar berencana untuk meningkatkan aksesibilitas antar daerah di Kabupaten Blitar yang mana jarak antar daerah yang cukup jauh dan juga akses jalan yang masih terbatas dan juga untuk mempermudah aksesibilitas bagi pegawai Kabupaten Blitar yang bertempat tinggal di Kota Blitar untuk menuju ke kantor baru di Pendopo Kanigoro. Pada tahun 2021 sudah terdapat beberapa kantor pemerintahan yang berpindah ke Kanigoro antara lain Kantor Pendopo Bupati, Sekretariat Dewan, Sub Bagian Sekretariat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup dan Dispenduk Capil.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2021

**Gambar II. 11** Zona Studi Kabupaten Blitar.

Lokasi kajian Kabupaten Blitar memiliki 32 zona dengan rincian 20 zona internal, 9 zona intermediate dan 3 zona eksternal. Pembagian wilayah pada zona internal di Kabupaten Blitar disebutkan dalam **Tabel II.7**, sedangkan untuk pembagian wilayah zona intermediate Kabupaten Blitar pada **Tabel II.8** dan pembagian wilayah eksternal Kabupaten Blitar pada **Tabel II.9**.

**Tabel II. 7** Zona Internal Kabupaten Blitar.

Zona	Mencakup Wilayah
1	Kanigoro, Satreyan
2	Banggle, Bendosewu, Jabung, Jeblog, Kendalrejo, Pasirharjo, Sawentar, Tumpang, Sambong
3	Jegu, Jingglong, Kalipang, Kanigoro, Karangsono, Kedungbunder, Kembangarum, Satreyan, Sawentar, Tlogo, Tumpang
4	Darungan, Gaprang, Gogodeso, Jatinom, Karangsono, Kedungbunder, Minggirsari, Plosorejo, Tlogo
5	Banggle, Gaprang, Garum, Kanigoro, Kuningan, Papungan, Tingal, Tlogo
6	Bajang, Bendosewu, Beru, Butun, Duren, Gondang, Jabung, Jajar, Jambewengi, Jatitengah, Jeblog, Kamulan, Kaweron, Kotes, Mandesan, Mronjo, Sragi, Sumberagung, Talun, Tambakan, Wonorejo
7	Bence, Garum, Kamulan, Karangrejo, Kendalrejo, Modangan, Nglegok, Pasirharjo, Pojok, Sidodadi, Slorok, Sumberagung, Sumberdiren, Talun, Tawang Sari, Tingal
8	Beru, Jambewangi, Jatitengah, Jugo, Kesamben, Klemunan, Pagergunung, Pagerwajo, Ploso, Popoh, Selopuro, Siraman, Slorok, Tangkil, Tegalrejo
9	Bendowulung, Jimbe, Kademangan, Plosoarang, Plosorejo, Plumpungrejo, Purworejo, Rejowinangun, Sanankulon, Sumberjati, Tuliskriyo
10	Bendo, Bendosari, Jatilengger, Kalipucung, Kandangan, Kawedusan, Kendalrejo, Ngaglik, Purworejo, Sanankulon, Selokajang, Sumber
11	Bangsri, Dayu, Gledug, Jatilengger, Jeding, Karangbendo, Maliran, Sumber, Sumberingin, Sumberjo
12	Bangsri, Candirejo, Dayu, Jiwut, Karangbendo, Kedawung, Kemloko, Krenceng, Modangan, Nglegok, Ngoran, Penataran, Pojok, Sidorejo, Sumberdiren, Sumberasri
13	Babadan, Beru, Butun, Doko, Genengan, Kaweron, Klemunan, Ngadirengo, Plumbangan, Sidorejo, Suru, Tangkil, Tegalasri, Tembalang, Wlingi
14	Bacem, Bendosewu, Bumiayu, Jabung, Jegu, Jingglong, Kalipang, Kaulon, Kedungbunder, Kedungwungu, Mandesan, Margomulyo, Mronjo, Pandanarum, Selopuro, Sukorejo, Sumberejo, Sutojayan, Tumpang

Zona	Mencakup Wilayah
15	Dandong, Kandangan, karanggayam, Kauman, Kendalrejo, Kerjen, Kolomayan, Maron, Pakisrejo, Purwokerto, Selokajang, Srengat, Togogan, Wonorejo
16	Begelenan, Dadaplangu, Dandong, Dermojayan, Kauman, Kawedusan, Kebonduren, Kendalrejo, Kerjen, Kolomayan, Langon, Ringinanom, Srengat, Togogan
17	Bacem, Bendorejo, Candirejo, Dadaplangu, Gembongan, Jatilengger, Karangbendo, Kawedusan, Kebonduren, Maliran, Pojok, Ponggok, Ringinanyar, Sidorejo, Sleman, Sukorejo
18	Bakung, Bendorejo, Dadaplangu, Karanggondang, Mangunan, Ringinanom, Slemanan, Sukorejo, Sumpersari
19	Bakung, Besuki, Dermojayan, Gandekan, Jaten, Jati, Kaliboto, Karanggayam, Kebonagung, Kolomayan, Kunir, Mangunan, Pikatan, Rejosari, Ringinanom, Salam, Tawangrejo, Temenggungan, Tunjung, Wonodadi
20	Kota Blitar

Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2021

**Tabel II. 8** Zona Intermediate Kabupaten Blitar.

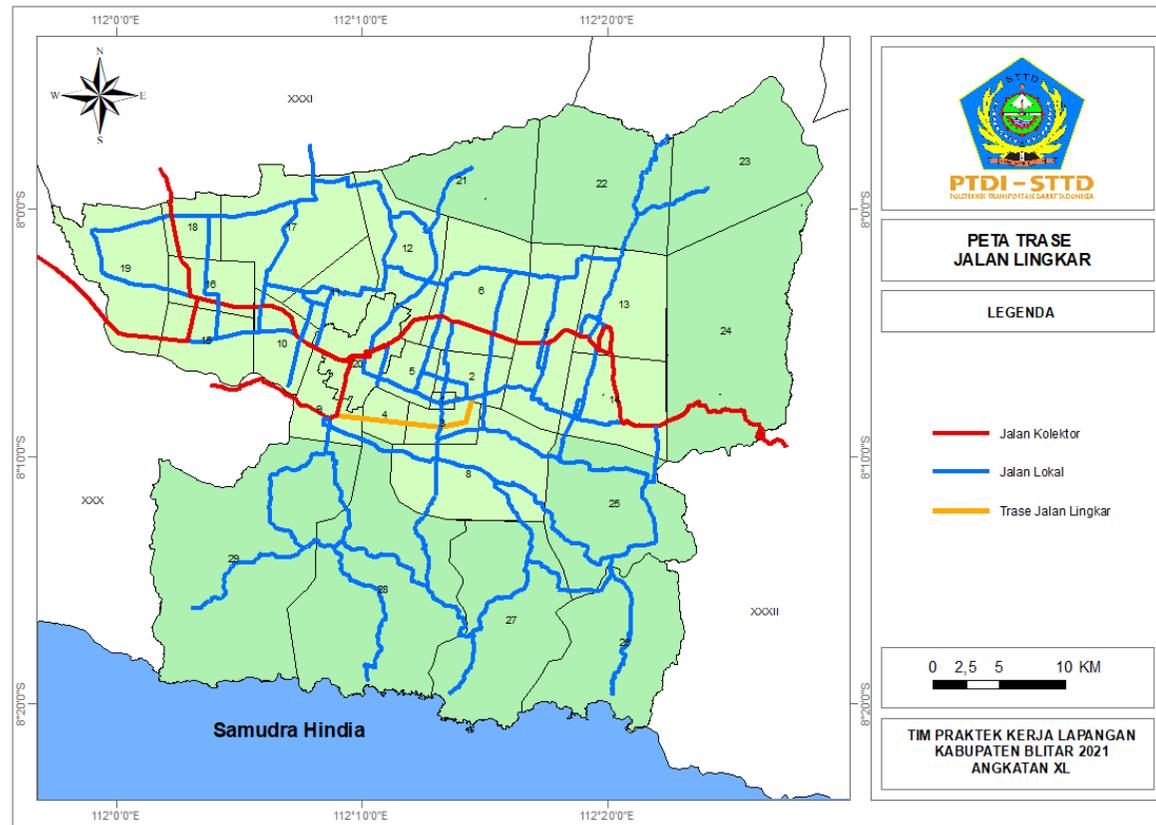
Zona	WILAYAH
21	Nglegok, Garum
22	Gandusari, Wlingi
23	Gandusari, Wlingi, Doko
24	Doko, Kesamben, Selorejo
25	Binangun
26	Wates
27	Panggungrejo
28	Wonotirto
29	Kademangan, Bakung

Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2021

**Tabel II. 9** Zona Eksternal Kabupaten Blitar.

Zona	WILAYAH
XXX	Tulungagung
XXXI	Kediri
XXXII	Malang

Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2021

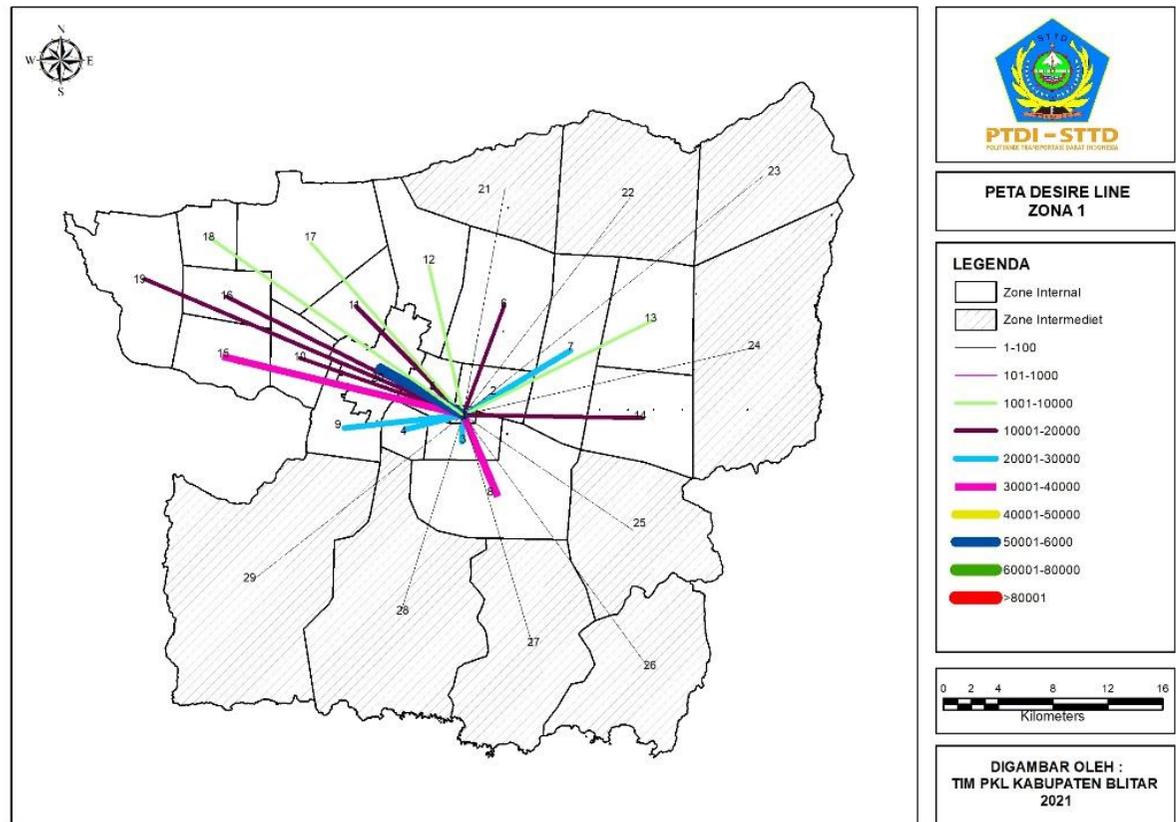


*Sumber : Analisis*

**Gambar II. 12** Trase Rencana Jalan Lingkar Kanigoro dalam zona

Jalan lingkar Kanigoro akan menghubungkan Sambong – Santrean – Karangsono – Gogodesa – Jatinom – Minggirsari dan perpanjangan sampai Kademangan dengan panjang trase 11,5 km. Berdasarkan pembagian zona wilayah studi Kabupaten Blitar, Jalan Lingkar Kanigoro akan melewati zona 2 yaitu Sambong, zona 3 yaitu Satreyan dan Karangsono, zona 4 yaitu Gogodesa, Jatinom dan Minggirsari serta zona 9 yaitu Kademangan. Penentuan zona tersebut berdasarkan tata guna lahan dan administrasi Kabupaten Blitar. Hal tersebut juga memperhatikan syarat – syarat penentuan zona seperti :

1. Daerah tersebut bersifat homogen yaitu mempunyai karakteristik yang hampir sama tata guna lahannya seperti perkantoran, sekolahan, pemukiman, maupun *open space*.
2. Batas zona harus memotong jaringan jalan dan tidak boleh sejajar dengan jaringan jalan. Hal tersebut bertujuan agar arus lalu lintas maupun pergerakan orang dan barang dapat terukur.
3. Berdasarkan daerah cangkupan (*catchment area*) suatu daerah.
4. Melihat batas – batas alam seperti sungai, gunung, rel kereta api dan lain – lain.
5. Berpedoman pada studi sebelumnya.  
Zona yang terdampak adanya Jalan Lingkar Kanigoro merupakan zona internal.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2021

**Gambar II. 13** Garis Keinginan perjalanan menuju zona 1

Garis Keinginan perjalanan menuju zona 1 dapat diketahui bahwa perjalanan menuju zona 1 paling besar dari zona 20 yaitu Kota Blitar (**Gambar II.13**). Hal itu dikarenakan mayoritas pegawai dari pemerintahan Kabupaten Blitar bertempat tinggal Kota Blitar. Selain itu pusat kegiatan di Blitar berada di Kota Blitar kemudian dengan adanya pengembangan ibu kota baru Kabupaten Blitar maka pusat kegiatan akan terpisah menjadi 2 tempat yaitu Kota Blitar dan Kabupaten Blitar. Garis keinginan menggambarkan pergerakan lalu lintas maupun pergerakan orang antar zona dan juga besarnya bangkitan maupun tarikan zona. Semakin tebal garis keinginan menggambarkan semakin besar pula pergerakan orang maupun pergerakan lalu lintas suatu zona. Dengan adanya Jalan Lingkar Kanigoro nantinya akan meningkatkan aksesibilitas menuju zona 1 khususnya dari zona 20 Kota Blitar.